

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau prosedur untuk menangkap sesuatu yang memiliki langkah – langkah sistematis. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode yang sesuai. Hal ini dikarenakan penelitian dapat berjalan secara sistematis sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Metode penelitian yang dimaksud adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis. Penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada keaslian berlandaskan teori dan fakta yang ada di lapangan atau dengan maksud lain kejadian nyata yang benar – benar terjadi di suatu tempat. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan secara detail tentang fenomena atau kejadian sosial. Data yang diperoleh akan dikaji serta di deskripsikan berdasarkan kejadian nyata yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif menunjuk pada analisis data yang mewujudkan temuan dengan data – data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fockus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai peran tokoh agama dan elite politik lokal dalam pilkades 2019, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh sevgai hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kulaitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran dan menjawab secara lebih jelas atau rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari lebih dalam mengenai suatu kejadian atau peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti sebagai sarana penelitian yang hasil penulisannya menghasilkan sebuah pernyataan yang sesuai dengan kejadian sebenarnya.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, “*Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,” no. 1 (2014): 305.

<sup>2</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, “*Gumilar Rusliwa Somantri*,” *Makara, Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2005): 57–65, <https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf>.

jelas sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah tokoh agama seperti : Elite politik lokal : H. Singgih Wahyu Jatmiko, S.Tr. (Kepala Desa Mijen), Bejo Santoso (Ketua RW), Paijan (Ketua RT), S.M (Kepala Dusun III). Adapun masyarakat yang menjadi informan diantaranya: G.S (kader partai PKS), Nana (Ibu Rumah Tangga), Iseh (Buruh harian lepas), Sherly (Mahasiswi). Informasi dikumpulkan melalui obyek penelitian sesuai fenomena yang diamati dan dilakukan pemilihan narasumber sebagai informan yang memiliki pemahaman dalam kejadian yang diteliti.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data didapatkan dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari seseorang atau informan yang mengetahui dan memahami masalah penelitian ini. Data primer atau data utama dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan beberapa pihak sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data yang diperoleh peneliti dengan membaca, mendengarkan dan melihat, biasanya data ini didapatkan dari peneliti sebelumnya yang sudah diolah sebagaimana mestinya. Data tersebut diperoleh dari literature yang berhubungan dengan judul penelitian seperti buku, artikel, laporan – laporan serta bahan lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah elite politik lokal, dan masyarakat di Desa Mijen diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder didapat dari artikel, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan asumsi seorang peneliti untuk meneliti dan mendapatkan informasi mengenai kejadian yang hendak diteliti. Pada penelitian kualitatif, kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan menjadi poin penting dalam sebuah penelitian. Dalam pengumpulan data pertanyaan penting yang perlu diperhatikan adalah: apa, dimana, bagaimana, siapa dan kapan.<sup>3</sup> Pada metode penelitian kualitatif ini biasanya ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu: wawancara, dan dokumentasi. Sebelum menjelaskan secara lebih mendalam, perlu digaris bawahi bahwa hal penting yang harus dipahami peneliti ialah mengapa teknik tersebut digunakan, untuk mendapatkan informasi apa, dan membagi teknik mana untuk menyelesaikan fokus masalah.<sup>4</sup> Berikut adalah penjelasan teknik pengumpulan data:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang menjadi dasar dalam sebuah penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara memiliki tiga tahapan yakni: tahap pengenalan, tahap mencari data atau informasi yang dibutuhkan, dan terakhir tahap konfirmasi informasi yang diperoleh atau adanya informasi tambahan. Dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, penulis berharap mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Wawancara adalah proses ineteraksi dan komunikasi, hal ini dilakukan tatap muka langsung dengan informan.

Dalam sebuah wawancara terdapat dua pihak yang berbeda, yaitu peneliti sebagai penanya, dan pihak kedua sebagai pemberi informasi. Informan dapat mempengaruhi hasil wawancara karena kualitas jawaban yang diberikan tergantung pada informan yang bisa menangkap pertanyaan dengan tepat dan menjawab dengan baik. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data melalui teknik wawancara dengan tokoh agama dan elite politik lokal yang sudah di pilih.<sup>5</sup>

### 2. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Namun adapula sumber bukan dari manusia, melainkan data – data,

<sup>3</sup> S.arikunto, “Pengertian Metode Penelitian” 84 (2006): 27–42.

<sup>4</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>5</sup> Chariri, “Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif.”

dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, yaitu: buku, laporan kegiatan, surat kabar, jurnal, dan foto- foto yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi bukan dari narasumber, melainkan dari sumber tertulis lainnya atau dalam bentuk peninggalan budaya dan karya pikir. Metode dokumentasi menjadi pelengkap dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data – data dan informasi yang diperlukan pada permasalahan penelitian yang dilakukan yang kemudian dianalisis lebih mendalam sehingga hasil penelitian lebih mendukung dan memiliki bukti.<sup>7</sup>

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data pada dasarnya bentuk pembuktian pada penelitian, apakah benar – benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah diperoleh. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan cara triangulasi, yaitu teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pada sumber data yang ada.<sup>8</sup> Pengujian keabsahan data meliputi: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

##### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan pada hasil data penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang telah dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang telah dilakukan.

##### 2. *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif *Transferability* merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal membuktikan kualitas ketepatan hasil penelitian dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih diterapkan pada situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga penelitian dapat

---

<sup>6</sup> Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.

<sup>7</sup> Buku, A Biografi Penulis. “Teori Strukturasi Anthony Giddens Untuk Analisis Sosial” 3 (1998): 1–31

<sup>8</sup> Sugiyono, “Prosedure Penelitian,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

digunakan pada konteks yang berbeda dalam situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih bisa dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

*Dependability* atau biasa yang disebut reliabilitas merupakan penelitian yang dapat dipercaya, dengan arti lain beberapa percobaan yang telah dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian reliabilitas adalah penelitian yang apabila penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama akan mendapatkan hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan cara menggunakan audit pada keseluruhan proses penelitian.

### 4. *Confirmability*

*Confirmability* menguji hasil penelitian yang berhubungan pada proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dalam pengujian kualitatif *confirmability* biasa disebut objektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat dijadikan bahan informasi kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta – fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Adapun cara pengolahan data sebagai berikut:

1. Redukasi data: merupakan bentuk analisis yang mengarahkan, menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga memperoleh kesimpulan akhir dan disetujui.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> A Jenis, Desain Penelitian, and Jenis Penelitian, “*Bab Iii Metode Penelitian A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian,*” no. 2. (2007): 52–77.

<sup>10</sup> Steven M Janosik, “*Metode Penelitian,*” *NASPA Journal* 42, no. 4 (2005): 1.

2. Penyajian data: merupakan kegiatan pengelompokan data yang sudah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label dan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data dikelompokkan dan tersusun sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan : kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas yang pada akhirnya diteliti untuk mendapatkan kejelasan.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> B A B Stei Indonesia Iii, “*Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.*,” *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me. no. 3 .(2017): 1–9.